

## **SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)**

### **PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) DENGAN METODE KALDARI**

- Topic : SADARI
- Sub Topik : pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dengan metode  
KALDARI
- Sasaran : Wanita Usia Subur di wilayah kerja UPT Puskesmas Selatpanjang
- Tempat : UPT Puskesmas Selatpanjang Kabupaten Kepulauan Meranti
- Hari/tanggal :
- Waktu :
- Penyuluh : Mahasiswa D-IV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Riau

#### **A. Latar Belakang**

Penyakit kanker merupakan salah satu penyakit tidak menular yang menjadi beban kesehatan diseluruh dunia. Kanker merupakan penyakit yang ditandaidengan adanya sel yang abnormal yang bisa berkembang tanpa terkendali danmemiliki kemampuan untuk menyerang dan berpindah antar sel dan jaringantubuh. Badan kesehatan dunia/ World Health Organization menyebutkankanker sebagai salah satu penyebab kematian utama di seluruh dunia (Pusdatin, 2019).

Kematian akibat kanker diperkirakan akan terusmeningkat hingga lebih dari 13,1 juta pada tahun 2030. Kanker menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia dengan prevalensi 136.2/100.000 penduduk. (Pusdatin, 2019). Menurut

WHO (2018) , terdapat 348.809 kasus kanker payudara dimana 58.256 atau 16,7% merupakan jenis kanker yang paling banyak dan penyebab kematian tertinggi pada wanita dan merupakan penyakit penyebab kematian nomer dua di dunia. Risesdas (2019) menyatakan bahwa tingkat prevalensi kanker payudara dengan kasus tertinggi di Indonesia sebesar 42,1 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 17 per 100.000 (Anggraini, 2021).

Upaya Deteksi dini kanker payudara adalah upaya untuk mendeteksi dan mengidentifikasi secara dini adanya kanker payudara, sehingga diharapkan dapat diterapi dengan teknik yang dampak fisiknya kecil dan punya peluang lebih besar untuk sembuh. Deteksi dini pada kanker payudara dapat dilakukan pada WUS 30-50 tahun oleh tenaga kesehatan terlatih di puskesmas yang disebut dengan pemeriksaan payudara secara klinis (SADANIS) yang diikuti dengan pengajaran cara melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) yang benar. Disadari upaya skrining yang ideal yaitu dengan pemeriksaan payudara secara klinis (SADANIS) oleh tenaga terlatih. Tetapi dengan sumber daya terbatas pada pemeriksaan klinis, petugas kesehatan melakukan motivasi dan edukasi terhadap klien agar dapat melakukan pemeriksaan payudara secara sendiri (SADARI) secara benar dan teratur sebulan sekali setelah menstruasi (Permenkes no.34. 2015)

## **B. Analisa**

Pentingnya pemeriksaan SADARI bagi para Wanita Usia Subur untuk mendeteksi adanya perubahan bentuk, warna kulit, dan adakah cairan yang keluar dari puting susu

### **C. Diagnosa**

Pentingnya pemahaman dari diri sendiri WUS dalam deteksi dini pemeriksaan payudara. Karena apabila wanita tidak mengetahui dan tidak melakukan deteksi dini pemeriksaan payudara maka berkuranglah kesadaran tentang kesehatan terhadap dirinya sendiri.

### **D. Tujuan instruksional umum**

Pada akhir proses penyuluhan para WUS dapat mengetahui tentang pemeriksaan deteksi dini adanya kanker payudara yang dapat dilakukan sendiri

### **E. Tujuan instruksional khusus**

Setelah diberikan penyuluhan pada WUS dapat:

1. Mengetahui tujuan dari pemeriksaan deteksi dini adanya kanker payudara melalui SADARI
2. Mengetahui penyakit apa saja yang dapat diketahui melalui deteksi dini SADARI

### **F. Sasaran**

Wanita Usia Subur di wilayah kerja UPT Puskesmas Selatpanjang

### **G. Materi terlampir**

1. Pengertian SADARI
2. Tujuan deteksi dini sadari
3. Manfaat deteksi dini SADARI
4. Aturan deteksi dini SADARI
5. Prosedur/teknik deteksi dini SADARI

### **H. Metode**

1. Ceramah
2. Tanya jawab

### **I. Media**

1. Kalender pemeriksaan sendiri (KALDARI)
2. Kuisisioner

### **J. Metode evaluasi**

1. Melihat hasil evaluasi tesuluh dari sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan setelah diberikan penyuluhan
2. Tesuluh dapat menjelaskan tujuan dan manfaat dari pemeriksaan SADARI
3. Tesuluh dapat memperagakan prosedur pemeriksaan deteksi dini SADARI yang telah di demonstrasikan

## K. Kegiatan penyuluhan

| No | Waktu    | Langkah-langkah  | Aktifitas penyuluh   | Aktifitas tesuluh   | Metode              | Media       |
|----|----------|--|--|---|---------------------|-------------|
| 1  | 10 menit | Memberikan kuisisioner (pretest)   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyampaikan salam</li> <li>2. Menyampaikan maksud dan tujuan untuk mengisi pertanyaan - pertanyaan yang terdapat dalam lembar kuisisioner</li> </ol>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab salam</li> <li>2. Bersedia mengisi kuisisioner</li> </ol>  | Mengisi kuisisioner | kuisisioner |
| 2  | 5 menit  | Pembukaan <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam</li> <li>2. Perkenalan</li> <li>3. Menyampaikan tujuan</li> <li>4. Penyesuaian persepsi</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyampaikan salam</li> <li>2. Memperkenalkan diri</li> <li>3. Menyampaikan tujuan</li> <li>4. Menanyakan sejauh mana pengetahuan dan sikap WUS terhadap pemeriksaan payudara sendiri dan memberikan kesempatan</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab salam</li> <li>2. Memperhatikan dan mendengarkan perkenalan</li> <li>3. Memperhatikan dan mendengarkan tujuan</li> <li>4. Menjawab pertanyaan dan menanyakan hal yang belum jelas</li> </ol> |                     |             |

|   |          |   |  |   |                         |         |
|---|----------|---|--|---|-------------------------|---------|
| 3 | 45 Menit | Menjelaskan tentang kanker payudara <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Definisi</li> <li>2. Penyebab</li> <li>3. Jenis penyakit CA mamae</li> <li>4. Factor resiko</li> <li>5. Pelaksanaan SADARI</li> </ol> | Menjelaskan tentang kanker payudara <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Definisi kanker payudara</li> <li>2. Menjelaskan Penyebab ca.mamae</li> <li>3. Jenis penyakit CA mamae</li> <li>4. Factor resiko dari ca. mamae</li> <li>5. Tata cara pelaksanaan SADARI</li> </ol>  | Mendengarkan dan memperhatikan informasi yang dijelaskan  | Ceramah                 | KALDARI |
| 4 | 15 Menit | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan kesempatan untuk bertanya</li> <li>2. Menjawab pertanyaan</li> <li>3. Menyimpulkan materi yang telah disampaikan</li> <li>4. Memberi salam penutup</li> </ol>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyuluh menanyakan ke audiensi apakah ada yang mau ditanyakan tentang materi yang telah disampaikan</li> <li>2. Penyuluh menjawab setiap pertanyaan yang diberikan</li> <li>3. Penyuluh menyimpulkan materi yang telah disampaikan</li> <li>4. Penyuluh memberikan salam penutup</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengajukan pertanyaan</li> <li>2. Memperhatikan</li> <li>3. Mendengarkan penjelasan</li> <li>4. Menjawab salam</li> </ol> | Ceramah dan Tanya jawab |         |

|   |          |   |   |  |                     |             |
|---|----------|---|---|--|---------------------|-------------|
| 5 | 15 menit | Memberikan kuisisioner post test kepada tesuluh | Penyuluh memberikan kuisisioner posttest kepada tesuluh | Mengisi kuisisioner yang telah diberikan | Mengisi kuisisioner | Kuisisioner |
|---|----------|---|---|--|---------------------|-------------|

## J. Rencana Evaluasi

1. Evaluasi dilaksanakan selama proses dan pada akhir kegiatan pendidikan kesehatan dengan memberikan pertanyaan secara lisan sebagai berikut:
  - a. Jelaskan kembali pengertian kanker Payudara
  - b. Jelaskan penyebab dari Kanker Payudara
  - c. Menyebutkan tanda dan gejala dari Kanker Payudara
  - d. Menyebutkan faktor risiko terkena Kanker Payudara
  - e. Menyebutkan cara pencegahan dan pengobatan dari Kanker payudara
  - f. Menyebutkan tahapan SADARI
2. Kriteria evaluasi
  - a. Evaluasi struktur
    - 1) Menyiapkan SAP
    - 2) Menyiapkan materi dan media
    - 3) Kontrak waktu dengan sasaran
    - 4) Menyiapkan tempat
    - 5) Menyiapkan pertanyaan
  - b. Evaluasi proses
    - 1) Sasaran memperhatikan dan mendengarkan selama pendidikan kesehatan berlangsung
    - 2) Sasaran aktif bertanya bila ada hal yang belum dimengerti
    - 3) Sasaran memberi jawaban atas pertanyaan pemberi materi
    - 4) Sasaran tidak meninggalkan tempat saat pendidikan kesehatan berlangsung
    - 5) Tanya jawab berjalan dengan baik
  - c. Evaluasi hasil
    - 1) Pendidikan kesehatan dikatakan berhasil apabila sasaran mampu menjawab pertanyaan >80 % dengan benar
    - 2) Pendidikan kesehatan dikatakan pengetahuan dan sikap cukup berhasil / cukup baik apabila sasaran mampu menjawab pertanyaan antara 50 – 80 % dengan benar
    - 3) Pendidikan kesehatan dikatakan pengetahuan dan sikap kurang berhasil / tidak baik apabila sasaran hanya mampu menjawab <50 % dengan benar.